

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah *Field Research* atau penelitian lapangan yang mempelajari fenomena lingkungan di dalamnya (Cahyono, 2018, hlm. 41). Peneliti turun secara langsung ke masyarakat guna memperoleh data kaitannya dengan masalah yang sedang terjadi di masyarakat dan dalam rangka mendapatkan informasi mengenai dampak objek wisata Goa Liang Bangkok terhadap pendapatan masyarakat di sekitar kawasan wisata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Definisi penelitian Kualitatif menurut Perreault dan McCarthy pada tahun 2006 adalah jenis penelitian dengan menggali informasi secara mendalam dan terbuka tentang segala tanggapan tentunya bukan hanya jawaban iya dan tidak. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif dari orang atau pelaku dan berupa kata kata tertulis (Puspasari, 2018, hlm. 16). Penelitian ini menggambarkan dampak objek wisata Goa Liang Bangkok terhadap pendapatan pedagang di sekitar kawasan objek wisata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam kemudian data yang akan diperoleh nantinya dianalisis agar mendapatkan simpulan yang akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan sebuah fenomena yang berasal dari sesuatu yang akan diteliti melalui pengumpulan data sebanyakbanyaknya. Sampling tidak terlalu diutamakan dalam penelitian ini (Sulistiyono, 2015, hlm. 40).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti guna memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuh Rejo Kec. Mantewe Kab. Tanah Bumbu. Alasan pemilihan lokasi di objek wisata Goa Liang Bangkai karena Goa Liang Bangkai merupakan salah satu tempat wisata hits di Tanah Bumbu. Goa ini banyak dikunjungi wisatawan lokal maupun mancanegara untuk *hunting* foto, piknik keluarga bahkan *pre-wedding*, selain itu adanya objek wisata ini juga telah menciptakan lapangan kerja baru, seperti pemandu wisata, penjaga parkir, dan penjaga warung bagi Masyarakat lokal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian merupakan informan yang dimintai keterangan atau penjelasan. Subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang yang berdagang di sekitar kawasan objek Wisata Goa Liang bangkai yang telah berdagang selama 5 tahun, Pokdarwis (Kelompok Dasar Wisata) Desa Dukuh Rejo, dan Wisatawan.
2. Objek Penelitian merupakan topic atau bahasan permasalahan yang akan dipelajari dan dikaji dalam melakukan penelitian. Objek Penelitian ini adalah

dampak objek wisata Goa Liang Bangkai terhadap pendapatan pedagang di sekitar kawasan objek wisata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sesuatu yang belum memiliki arti untuk penerimanya dan memerlukan suatu pengolahan. Data terdiri dari 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, data primer merupakan data yang cara memperolehnya menggunakan kegiatan wawancara atau dikumpulkan langsung oleh di lapangan yang berasal dari sumber asli (Cahyono, 2018, hlm. 42), oleh karena itu hasil dari wawancara nantinya akan menjadi data primer dalam penelitian. Adapun data primer yang dibutuhkan yaitu dengan menggali informasi mengenai dampak objek wisata Goa Liang Bangkai terhadap pendapatan pedagang di sekitar kawasan goa Liang Bangkai yang informasinya dapat diperoleh dari pedagang di kawasan goa Liang Bangkai.
- b. Data Sekunder, Data ini ialah data yang menjadi data pendukung dalam sebuah penelitian. Peneliti mengumpulkan langsung data sekunder yang diperolehnya (Cahyono, 2018, hlm 42). Data sekunder dapat diperoleh dari buku, dokumen, jurnal serta arsip yang didapatkan dari berbagai macam sumber, dokumentasi pendukung yang sudah tersedia dan berhubungan kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah buku-buku, Internet serta data yang diperoleh dari Pokdarwis,

Wisatawan serta Dinas Kebudayaan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kab. Tanah Bumbu.

2. Sumber Data.

- a. Informan, yaitu pihak yang dapat memberi keterangan informasi mengenai topik permasalahan yang diteliti oleh peneliti. Informan dalam penelitian ini merupakan pedagang yang berdagang di sekitar kawasan wisata Goa Liang Bangkai sebanyak 4 orang, Ketua Kelompok Sadar Wisata Desa, dan 4 wisatawan.
- b. Dokumentasi, yaitu arsip yang nantinya berhubungan erat dengan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam rangka pengumpulan data. Terdapat beberapa teknik yang peneliti gunakan untuk dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi.

Observasi atau yang biasa disebut sebagai pengamatan merupakan sebuah metode penelitian dalam rangka mengumpulkan data ketika membuat karya ilmiah. Selain pencatatan, observasi merupakan proses pencatatan sistematis berbagai unsur dan gejala yang timbul pada suatu objek penelitian. Hasil dari pengamatan tersebut dilaporkan ke dalam sebuah laporan yang tersusun secara structural dan sistematis menurut aturan.

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan observasi atau pengamatan yang bersifat non-partisipan terhadap pedagang di sekitar kawasan goa liang bangkai yang mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat atau observer.

2. Wawancara

Menurut Rikunto pada tahun 2010, Wawancara dapat diartikan sebagai dialog atau percakapan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian dari para informan penelitian yang terdaftar sebagai terwawancara dan memakai pedoman wawancara.

Wawancara adalah salah satu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian berupa tanya jawab dengan responden (Puspasari, 2018, hlm. 18). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini merupakan wawancara secara daring dan wawancara secara Luring dengan mendatangi para pedagang saat sedang berdagang di sekitar kawasan objek wisata Goa Liang Bangkai.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang mana peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian yang terdiri dari pertanyaan tertulis. yang mana peneliti mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada informan.

3. Dokumentasi

Asal kata dokumentasi adalah dokumen yang artinya adalah barang tertulis sedangkan metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data seperti mencatat data yang ada sebelumnya. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data dari arsiparsip tentang teori, pendapat, hukum dan lain-lain. Cara pengumpulan data ini

yaitu dengan melalui buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto dan segala data yang berhubungan dengan sesuatu yang akan diteliti. Dokumen ini pun dapat berbentuk karya dari seseorang, tulisan maupun gambar.

F. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penyajian data pada penelitian ini adalah:

1. Editing data (penyesuaian data) yaitu memilah dan mengoreksi ulang data yang akan dibutuhkan dalam menentukan mana yang lebih relevan maupun yang tidak.
2. Kategorisasi data atau pengambilan data yaitu dengan melakukan kategorisasi dengan cara pemberian kode data yang nantinya akan diperlukan
3. Interpretasi data merupakan penafsiran ulang data yang telah dikumpulkan dengan melalui tahapan reduksi data. Peneliti akan menganalisis data satu per satu dan menghubungkan satuan data berdasarkan masalah penelitian tujuan penelitian maupun fokus penelitian sehingga masalah penelitian, tujuan penelitian dan fokus penelitian tersebut dapat terjawab.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikannya. Analisis data ini memiliki tujuan yaitu untuk mendapat arti mengenai hasil analisis. Dalam menganalisis data, peneliti memakai teknik deskriptif-kualitatif yaitu dengan gambaran melalui kalimat mengenai dampak objek wisata Goa Liang Bangkai terhadap pendapatan pedagang di sekitar kawasan

objek wisata ditinjau dari perspektif ekonomi Islam yang mana kemudian akan ditarik kesimpulan dari hal yang bersifat khusus ke hal yang bersifat umum.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pengumpulan data yang didapatkan dari hasil penelitian. Peneliti dapat mendapatkan data yang banyak kapan saja, jika peneliti dapat menerapkan metode observasi, wawancara atau data yang diperoleh dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Pada tahap ini peneliti harus mampu merekam data lapangan dalam bentuk catatan dan harus diseleksi terlebih dahulu data yang relevan terhadap focus masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah didapat disajikan ke dalam sebuah matrix, penyajian data yang digunakan biasanya bersifat teks naratif. Data yang didapat oleh peneliti yang biasanya berjumlah banyak dan nantinya akan disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjawab dan menjelaskan permasalahan yang diteliti.

3. Verifikasi.

Merupakan analisis dari reduksi data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih dapat menerima masukan dan saran. Penarikan kesimpulan yang bersifat sementara masih dapat diuji kembali dengan cara ke lapangan. Peneliti dapat bertukar pikiran dengan orang lain sehingga kebenaran ilmiah bisa diperoleh.

H. Analisis Data

Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan

fenomena atau keadaan sebagaimana adanya, tanpa memberikan interpretasi kuantitatif. Metode ini berfokus pada data non-numerik, seperti kata-kata, gambar, atau perilaku, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang suatu fenomena.

Dalam prosesnya, data dikumpulkan melalui metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, atau analisis dokumen. Data kemudian diorganisasikan ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan kesamaan tema atau pola, sebelum akhirnya diinterpretasikan untuk memberikan makna dan pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti. Analisis ini sangat berguna dalam penelitian sosial, budaya, atau humaniora, di mana pemahaman kontekstual dan interpretatif lebih diutamakan daripada angka atau statistik.

I. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis, tahapan yang akan ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, peneliti melakukan observasi awal pada 7 Maret 2022 datang ke tempat penelitian untuk memilih dan memanfaatkan informan yang bersedia dimintai informasi dalam rangka melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian “Dampak Keberadaan Objek Wisata Goa Liang Bangkai terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Desa Dukuh Rejo, Kab. Tanah Bumbu “. Proposal ini dibuat pada tanggal 10 April 2022

Dalam tahap ini, peneliti akan melakukan penelitian awal atau pendahuluan yakni dengan cara mempelajari dan mengamati objek yang diteliti dan kemudian menuangkannya ke dalam proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang telah ditetapkan dalam metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Tahap ini dimulai 30 Mei-30 Juni 2022

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini setelah data yang dibutuhkan selama melakukan penelitian sudah tercukupi, kemudian data tersebut diolah dengan teknik pengolahan data dengan pengeditan, kategorisasi, dan interpretasi. Setelah diolah, kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Tahap ini berlangsung dari tanggal 30 Juni -30 Agustus 2022.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (Penyempurnaan)

Pada tahapan akhir, penulis akan melaporkan hasil penelitian yang telah dianalisis dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing.

Selanjutnya akan disusun dalam bentuk skripsi.